# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Game atau permainan adalah sesuatu yang dapat dimainkan dengan aturan tertentu sehingga ada yang menang dan ada yang kalah. Game merupakan alternatif hiburan yang digemari dari anak-anak hingga orang dewasa, dan dimainkan untuk menghilangkan stres atau untuk dijadikan sarana pembelajaran.

Selain fungsi game yang berkembang, genre game juga ikut berkembang yang disertai dengan storyline, interface, dan challenge untuk menghasilkan game experience. Permainan yang dimaksud dalam game juga merujuk pada pengertian sebagai kelincahan intelektual yang dimana pada tingkat tertentu, merupakan ukuran sejauh mana game itu menarik untuk dimainkan secara maksimal. Sementara kata "game" dapat diartikan sebagai arena keputusan dan aksi pemainnya, sehingga terdapat target-target yang ingin dicapai pemainnya.

Pada saat ini, mengembangkan game merupakan sesuatu yang diimpikan orang, baik dari kalangan muda maupun tua. Banyak pengembang aplikasi yang berusaha untuk membuat perkakas berupa aplikasi pengembang game dengan tujuan untuk mempermudah pengembang untuk mengembangkan game yang ia inginkan. Salah satunya yaitu GAMEMAKER. Dengan demikian tidak ada istilah sulit dalam pengembang game. [1]

GameMaker merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat game, baik 2D maupun 3D. GameMaker memugkinkan anda tidak perlu mempelajari bahasa pemrograman lagi ketika menggunakannya. Anda hanya memprogram



game secara *drag* and *drop*. Dengan cara ini, memungkinkan anda membuat game dengan asyik tanpa perlu belajar keras mempelajari bahasa pemrograman. [1]

Game telah menjadi satu hal yang ada di dalam keseharian kita. Dahulu, game hanya dijadikan sarana hiburan semata namun sekarang game telah menjadi luas fungsinya, misalnya game dapat dijadikan sarana pembelajaran, lahan bisnis, dan dipertandingkan sebagai salah satu dari cabang olahraga oleh para profesional. Perkembangan game platform juga dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat, pada mulanya game hanya dimainkan di komputer dan console tetapi sekarang sudah memasuki era mobile game.

Mobile game adalah sebuah game yang didesain dan dimainkan oleh mobile devices, seperti PDA, smartphone, tablet PCs, dan portable media player, dan salah satu mobile yang sekarang diminati oleh banyak orang yaitu mobile android. Android merupakan sebuah sistem untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem informasi, middleware dan aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka.[2]

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang Game Maker Studio sebagai software pendukung dalam membuat sebuah game action degan judul "PERANCANGAN GAME "MISSION OF A POLICEMAN" BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN GAME MAKER STUDIO".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dilihat masalah yang dapat dirumuskan yaitu "Bagaimana membuat game Mission Of A Policeman berbasis android menggunakan Game Maker Studio?".

#### 1.3 Batasan Masalah

Agar batasan masalah tidak meluas dan menyimpang dari pokok pembahasan maka penulis merumuskan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Game bergenre action.
- b. Kategori game ini adalah single player yang hanya dapat dimainkan oleh satu orang.
- c. Game dimainkan menggunakan touchscreen.
- d. Game yang akan dirancang hanya memiliki 3 level permainan, setiap level mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda.
- e. Game dibuat degan menggunakan Game Maker Studio.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulis dalam melakukan penelitian serta menyusunskripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat game Mission Of A Policeman dengan menggunakan Game Maker Studio.
- Menghasilkan sebuah aplikasi game yang dapat digunakan sebagai media hiburan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai media hiburan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan kemudahan dalam memainkan game, karena game ini dirancang untuk perangkat smartphone yang bisa dibawa kemanamana.
- b. Sebagai referansi pembelajaran mahasiswa dalam pembuatan *game* menggunakan Game Maker Studio.

#### 1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah GDLC (Game Development Life Cycle) yang terdiri dari lima tahap, yaitu:

## 1.6.1 Prototype

Prototypeadalah titik inisiasi proyek game development. Awal dari game development adalah memulai dari ide game. Prototype adalah sesi developer berkumpul, brainstorming dan berdiskusi mengenai game seperti apa yang akan dibuat.

## 1.6.2 Pre-production

Pre-production adalah awal dari production cycle yang berurusan dengan game design. Apa itu game design dibahas pada bab yang bersangkutan. Pre-production adalah tahap yang paling utama sebelum proses production dimulai, karena pada tahap ini dilakukan perancangan game, dan rencana produksi game. Tahap ini terdiri atas game design yakni penyempurnaan konsep game dan dokumentasinya (Game Design Document).



#### 1.6.3 Production

Game design dan prototype yang ada pada pre-production disempurnakan pada production. Artinya, tahap ini memiliki fokus untuk merancang dari rancangan game design, concept art, dan aspek-aspek lainnya menjadi unsur penyusun game. Tahap ini berkutat dengan asset creation, programming, dan integration antara asset dan source code.

#### 1.6.4 Beta

Eksternal testing, dikenal dengan istilah beta testing dilakukan untuk menguji keberterimaan game dan untuk mendeteksi berbagai error dan keluhan yang dilemparkan oleh third party tester. Beta berada diluar production cycle, tetapi hasil dari testing ini berpotensi menyebabkan tim mengulangi production cycle lagi.

## 1.6.5 Live

Game yang sudah selesai dibuat dan lulus beta testing menandakan game tersebut siap untuk dirilis ke publik. Liveadalah tahap dimana final build dari game resmi dirilis.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir disusun dalam lima bab antara lain :

#### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yangdilakukan.

# BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini terdapat identifikasi masalah, analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem, perancangan sistem dan pengembangan sistem.

# BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan perangkat keras maupun perangkat lunak serta output dari sistem ini, termasuk penjelasan tentang penggunaan sistem. Serta dilakukannyan ujicoba sistem yang telah dibuat. Proses ujicoba akan menguji output yang dihasilkan dengan tujuan yang telah ditentukan.

## BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan terhadap sistem yang telah dibuat serta saran bagi pengembangan sistem selanjutnya.